

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif memberikan gambaran secara obyektif, sistematis, dan akurat tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti. Menurut Nazir (2003:63) mengemukakan bahwa, penelitian deskriptif adalah “suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Menurut “Arikunto (2002:245) penelitian deskriptif “merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis”. Analisis datanya dilakukan dengan membaca tabel-tabel, angka-angka yang tersedia atau yang menggambarkan data yang tidak berupa angka dari data yang tersedia dengan dipisahkan menurut kategorinya, hal ini akan memudahkan penarikan kesimpulan.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang merupakan penggambaran dari fenomena yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Jenis penelitian yang dilakukan termasuk penelitian deskriptif karena sesuai dengan tujuannya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang

menejemen modal kerja yang efektif untuk meningkatkan profitabilitas dan menjaga likuiditas. Dimulai dari deskripsi atau gambaran secara rinci tentang pengelolaan modal kerja yang efektif meliputi seluruh komponen dari modal kerja melalui analisis rasio keuangan, deskripsi tingkat profitabilitas yang dicapai dan selanjutnya cara menjaga likuiditas KUD “Karya Bhakti”.

Dalam penelitian deskriptif memiliki beberapa kategori yaitu “ penelitian survey (*survey studies*), studi kasus (*case studies*), penelitian perkembangan (*developmental studies*), penelitian tindak lanjut (*follow-up studies*), analisis dokumen (*documentary analysis*), dan penelitian korelasional atau *correlation studies*” (Arikunto, 2002:312). Sesuai dengan pendapat tersebut, maka jenis penelitian yang dilakukan juga merupakan suatu studi kasus, karena “dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga atau gejala tertentu, jika ditinjau dari wilayahnya, hanya meliputi daerah atau subjek yang sempit tetapi ditinjau dari sifat penelitian ini lebih mendalam” (Arikunto, 2002:129). Menurut Indrianto (1999:26) studi kasus adalah “Penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan”. Penelitian ini dilakukan pada jumlah yang kecil sehingga memungkinkan untuk melakukan penelitian secara mendalam. Dengan demikian penelitian ini juga sebagai suatu studi kasus pada KUD Karya Bhakti, maka hasil analisis data dan kesimpulan tidak dapat digeneralisasikan pada berbagai jenis perusahaan manapun untuk menguji hipotesis.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan membatasi studi dan memberikan arah penelitian, sehingga objek yang diteliti tidak meluas. Menurut Moeleong (2001:62) ada dua maksud tertentu yang ingin dicapai dalam menetapkan fokus, yaitu pertama penempatan fokus dapat membatasi studi. Kedua, penetapan fokus ini berfungsi untuk memenuhi kriteria memasukkan dan mengeluarkan suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan.

Fokus penelitian ini adalah :

1. Rasio keuangan

Analisis rasio keuangan adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi keuangan untuk menilai kinerja keuangan dan status suatu perusahaan.

Rasio-rasio yang dianalisis adalah

- a. Rasio aktivitas
- b. Rasio profitabilitas
- c. Rasio likuiditas

2. Laporan perubahan modal kerja dari periode 2011-2015

Laporan perubahan modal merupakan ringkasan tentang hasil-hasil aktivitas keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu dan menyajikan sebab-sebab perubahan posisi keuangan perusahaan tersebut.

Laporan perubahan modal yang dianalisis adalah untuk periode tahun 2011-2015.

3. Analisis proyeksi laporan keuangan

Analisis proyeksi laporan keuangan didapat dari proyeksi laporan keuangan perusahaan yaitu suatu proyeksi atau perkiraan tentang keadaan keuangan dan hasil operasi perusahaan untuk satu tahun berikutnya, tepatnya untuk periode tahun 2016.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah KUD “Karya Bhakti”, kec. Kesamben, Kab. Jombang. Alasan melatar belakangi penelitian ini karena jati diri koperasi tengah memudar dan terdapat keraguan dan kebingungan antara koperasi dan badan usaha lainnya sehingga penulis tertarik melakukan penelitian di koperasi tersebut. Selain itu, kemudahan akses data yang diperlukan dalam melakukan penelitian dan penulis juga tertarik bagaimana pengelolaan modal kerja KUD “Karya Bhakti” dalam meningkatkan profitabilitas dan menjaga tingkat likuiditasnya dalam periode tahun 2011-2015.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah obyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2002:106). Penggunaan sumber data dalam penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan sesuai dengan tema penelitian. Sumber data dapat diperoleh dari sumber data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diberikan oleh perusahaan sehubungan dengan penelitian. Data

sekunder diperoleh dari pihak intern perusahaan berupa struktur organisasi, laporan keuangan selama 4 tahun terakhir. Dalam penelitian ini sumber data intern yaitu berasal dari KUD “Karya Bhakti”, sedangkan data yang diperoleh yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui penelitian langsung ke koperasi yang menjadi objek penelitian dan informasi yang diperoleh berasal dari:

- a) Manager dan pengurus koperasi
- b) Bagian keuangan dan administrasi
- c) Bagian akuntansi
- d) Bagian-bagian lain yang terkait

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen.

Data yang diperoleh berupa: Neraca dan Laporan Hasil Usaha.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipergunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrument yang dipakai adalah :

1. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu dengan menggunakan alat tulis dan alat penggandaan data yang bertujuan untuk mendapatkan dokumen perusahaan, tidak mengganggu proses pengarsipan data perusahaan dokumen yang diperoleh yaitu: struktur organisasi dan data keuangan perusahaan.

Dokumentasi, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan menganalisis berbagai dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Pedoman wawancara

Alat bantu yang digunakan berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai pengetahuan bagi orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan mengklarifikasi, membandingkan, serta menghitung data dengan angka dengan menggunakan rumus-rumus yang relevan. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan, yang terdiri dari data neraca dan data laporan laba rugi untuk

beberapa periode. Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data dapat diperinci sebagai berikut :

1. Menghitung rasio-rasio keuangan Koperasi Unit Desa selama periode 2011-2015. Rasio yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kecepatan beberapa perkiraan menjadi penjualan atau kas (Sundjaja & Barlian, 2003:135)

- 1) $\text{Asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$

- 2) $\text{Account receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$

- 3) $\text{Average collection period} = \frac{365}{\text{Account receivable turnover}}$

- 4) $\text{Net Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 1 \text{ kali}$

- b. Ratio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasi yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sundjaja & Barlian, 2003:143)

- 1) $\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$

- 2) $\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$

c. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo (Sundjaja, 2003:134).

$$1) \text{ Cash ratio} = \frac{\text{Kas, bank \& surat berharga}}{\text{Hutang lancar}}$$

$$2) \text{ Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Pasiva lancar}}$$

$$3) \text{ NWC} = \text{Aset lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

2. Menyusun proyeksi laporan keuangan KUD Karya Bhakti tahun 2016

Perhitungan proyeksi laporan keuangan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b(x)$$

3. Menghitung rasio keuangan KUD Karya Bhakti 2016 dengan hasil proyeksi tahun tersebut.

